

ANALISIS *PASSING* DAN *SHOOTING* DALAM PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA *HOCKEY OUTDOOR ASIAN GAMES QUALIFIER 2022*

(Studi Pada Tim Putra Indonesia Dalam *Asian Games Qualifier 2022*)

Mochamad Fathur Rohman*, mohammad faruk

Pendidikan Keperlatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

mochamad.18040@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Hockey adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan dengan permainan cepat, secepatnya mengumpan bola, sedikit mengolah bola, berlari secepatnya ke arah gawang lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan. Tujuan penelitian ini untuk menentukan keberhasilan *passing* dan *shooting* tim Indonesia dalam kejuaraan *Asian games qualifier 2022*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang dimiliki oleh setiap pemain *hockey*, *passing* dapat berupa cara mengoper bola dengan cara menggerakkan bola dan posisi *stick* menempel pada tanah dengan gerakan mendorong lurus ke depan atau ke samping menggunakan bagian dalam *stick*, dan *Shooting*, *Shooting* adalah keterampilan penting dalam bermain *hockey*, *shooting* adalah inti dari sebuah permainan dikarenakan sebagai cara untuk mencetak goal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode analisis video, berdasarkan hasil penelitian, *passing* di seluruh pertandingan Indonesia adalah 1.160, jumlah operan berhasil 782, jumlah operan yang gagal adalah 378. Dengan demikian keberhasilan prosentase *passing* sebesar 67,41% dan kegagalan sebesar 32,58%, dan untuk *shooting* 39, *shooting* berhasil 23, *shooting* gagal 16. Prosentase keberhasilan *shooting* sebesar 59% dan kegagalan sebesar 41%.

Kata kunci : *field hockey, passing dan shooting*

Abstract

Hockey is a team sport that is played with fast games, quickly passing the ball, processing the ball a little, running quickly towards the opponent's goal and trying to get the ball into the opponent's goal. The purpose of this study is to determine the success of the Indonesian team's passing and shooting in the 2022 Asian games qualifier championship. Passing is one of the basic techniques possessed by every hockey player, passing can be in the form of passing the ball by moving the ball and sticking the position on the ground with a pushing motion. Straight ahead or sideways using the inside of the stick, and shooting, Shooting is an important skill in playing hockey, shooting is the core of a game because it is a way to score goals. This type of research is quantitative, with video analysis method, based on the result of the research, passing in all Indonesian matches is 1.160, the number of successful passes is 782, the number of failed passes is 378. Thus the success percentage of passing is 67,41% failure is 32,58% and for shooting 39, successful shooting was 23, shooting failed 16. The percentage of shooting success was 59% and failure was 41%.

Key words: *field hockey, passing and shooting*

PENDAHULUAN

Pendahuluan.

Hockey adalah olahraga permainan yang dilakukan oleh putra dan putri dengan sebuah alat yang digunakan untuk memukul, mendorong yang dinamakan tongkat (*stick*). Ada beberapa cabang olahraga *hockey* yaitu (1) *field/outdoor hockey* (*hockey* dimainkan dalam lapangan tim yang berjumlah sebelas pemain sepuluh pemain dan satu penjaga gawang. Ukuran lapangan 60x100 yard dan ukuran gawang 7 fit x 4 yard sama dengan 2,13 m x 3,66 m). (International Hockey Federation, 2022).

Ketika ada pemain *hockey field* perempuan dianggap sebagai yang tidak lumrah di masyarakat. *Hockey field* merupakan olahraga permainan yang di lihat oleh orang awan sebagai olahraga keras karena menggunakan tokat serta bola yang keras. Permainan

hockey dituntut untuk berjibaku dilapangan, berebut bola menggunakan tongkat dan sebagainya.

Hockey merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan dengan (*stick*) untuk memainkan bola, permainan cabang olahraga *Hockey* terdiri dari 2 *team*, dan masing-masing *team* berjumlah 10 orang pemain dengan 1 orang penjaga gawang, peraturan permainan *Hockey* dimuat dalam FIH rules., diperlukan kerjasama yang baik untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang agar tidak kemasukan bola dari lawan, (Hidayattullah, et al., 2021)

Passing adalah keterampilan yang sangat penting untuk menjadikan seorang pemain yang baik dalam bermain *hockey*. Berbagai teknik *passing* digunakan untuk menransfer bola ke rekan satu tim, dan masing-masing memiliki tingkat kesulitan dan kekuatan yang berbeda-beda. Beberapa teknik *passing* yang dipergunakan dalam *field hockey*, yaitu *push pass, hit,*

upright, flatr slaps, reverse stick pass, bunt dan deflection, dan overhead pass. (Sataloff et al., n.d.)

Keterampilan teknik *push* yang baik dapat mendukung permainan tim yang baik (Budiman, 2020)

Shooting merupakan keterampilan individu dari setiap pemain yang sangat berpengaruh dalam kaitannya dengan mencetak *goal*. Dalam saebuah pertandingan *goal* sangat penting untuk mencapai kemenangan sebuah tim. Untuk mencapai kemenangan harus menguasai teknik *shoting* dengan baik untuk mencetak *goal*. Menurut (Trevener 2005) ada berbagai macam teknik *shooting* yang harus dikuasai yaitu (1) *drag flick* (mendorong) (2) *hit* (memukul) (3) *push* (mendorong)(4) *backhand shoot* (memukul dengan *stick* sebaliknya) (5) *deflection* (mengubah arah bola). Bagaimanapun hal tersebut tidak menjadi prosentase tinggi atau rendah dalam hal mencetak *goal* (wicaksono, 2015:81). Ada berbagai macam *goal* yang terjadi dalam pertandingan *hockey* seperti *penalty corner, penalty stroke* maupun *field goal*. *Field goal* adalah proses terjadinya *goal* ke dalam gawang dengan tehnik *shooting* apapun ke gawang lawan. Teknik *field goal* antara lain *reverse shoot, deflection, push shoot, hitting, push shoot, sweep hit, reverse sweep hiit.* (Anders E. , 2008)

Dalam kejuaraan *Asian games qualifier* yang diselenggarakan pada tahun 2022, dalam kejuaraan tersebut tim Indonesia pada *Asian games qualifier hockey outdoor 2022* berhasil meraih juara tiga, tercatat dalam (FIH) tim putra Indonesia berhasil meraih peringkat tiga dan lolos kualifikasi di *event hockey Asian games qualifier 2022*, dalam *event Asian games* di Indonesia tim putra Indonesia tercatat kurang optimal yaitu *finish* di posisi ke 10, dilihat dari analisis video pada *Asian games qualifier 2022*, menunjukkan bahwa tim putra Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik, dari hasil sebelumnya pada kualifikasi *Asia Cup* tim Indonesia *finish* di urutan ke 7 berhasil meningkatkan kemampuan sehingga *finish* di urutan ke 3.

Analisis cukup penting dalam dunia olahraga prestasi, dikarenakan banyak hal yang bisa diperbaiki dari hasil video yang direkam, yaitu bisa menjadi dasar untuk menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi sebuah pertandingan dan juga sebagai evaluasi kesalahan-kesalahan individu. (Göral, 2015)

Pada penelitian ini mengenai “ Analisis *passing* dan *shooting* dalam kejuaraan cabang olahraga *hockey outdoor Asian games qualifier*, studi pada tim putra Indonesia pada kejuaraan *Asian games qualifier 2022*”

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang merupakan metode yang digunakan

untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian (Mahardika, 2015). Tinjauan ini mengamati setiap pertandingan yang ditujukan untuk mengetahui prosentase berhasil dan gagal dalam hal *passing* dan *shooting* pada tim putra Indonesia. Peneliti ini meninjau untuk mengetahui berapa banyak *passing* yang berhasil dan gagal, dan *shooting* yang berhasil dan gagal. Prosentase dari *passing* dan *shooting* tersebut dalam pertandingan tim putra Indonesia dalam pertandingan *Asian games qualifier 2022*. Subjek dari penelitian ini adalah tim putra Indonesia yang bertanding pada ajang *Asian games qualifier 2022*.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis video yang diambil dari sumber aplikasi resmi FIH dan situs resmi FIH. Teknik analisis video menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan bersumber dari hasil dokumentaasi (Erman, 2009) data atau informasi yang diambil dari dokumentasi ini sebagai data tambahan dari analisis *passing* dan *shooting* pada seluruh pertandingan tim Indonesia pada ajang *Asian games qualifier 2022*.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi yang akan kita teliti. (Sappaile, 2007). Pada hal ini kaitannya dengan mengamati video yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut;

$$A = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah Sampel

Sumber : (Martini, 2007:11)

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

n = Frekuensi atau jumlah hasil

N = Jumlah sampel

Sumber: (Maksum, 2006).

HASIL

Hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi data

Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui jumlah masing-masing deskripsi data yang diperoleh dari analisis video beregu putra Indonesia..

Tabel 1. Hasil keberhasilan/kegagalan *shooting* dan *passing* pada keseluruhan pertandingan beregu putra Indonesia

jenis	keberhasilan	kegagalan	Total
<i>shooting</i>	23	16	39

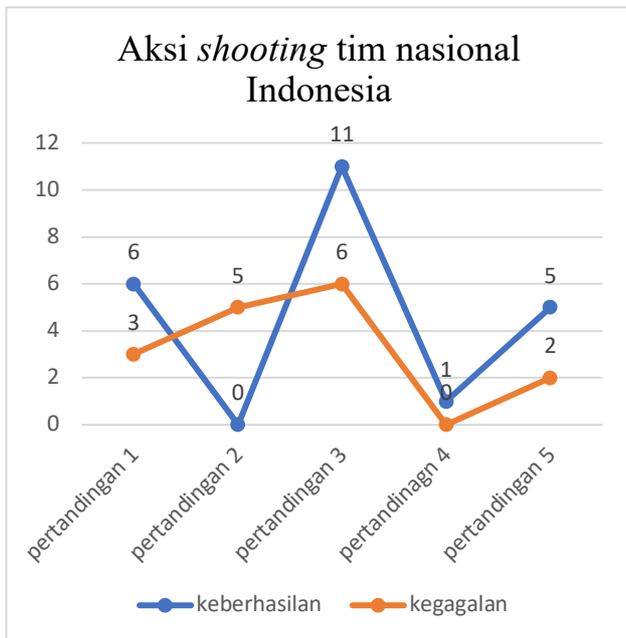
Passing	782	378	1.160
----------------	-----	-----	-------

Dalam table 1. Ditunjukkan hasil dari semua perolehan *passing* dan *shooting* pada keseluruhan pertandingan beregu putra Indonesia di *Asian games qualifier outdoor hockey 2022*, *team* Indonesia dengan 5 kali pertandingan.

2. Deskripsi data jumlah *shooting*

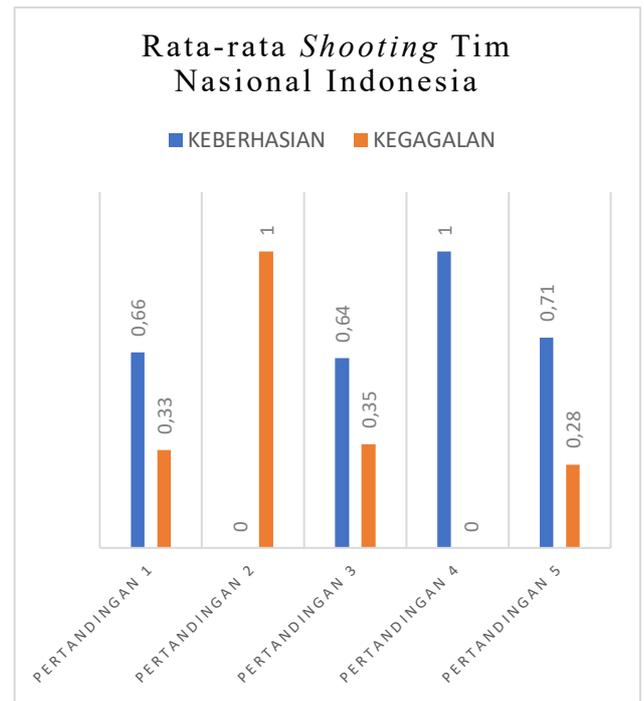
Hasil yang diperoleh dari sebuah proses *shooting team* putra Indonesia pada kejuaraan *hockey outdoor Asian games qualifier 2022*. Diketahui bahwa banyak *shooting* adalah 39, banyak *shooting* yang berhasil adalah 23, banyak *shooting* yang gagal adalah 16. Dengan ini dapat disimpulkan keberhasilan prosentase *shooting* sebesar 59% dan kegagalan sebesar 41% untuk *team* putra Indonesia dengan 5 pertandingan

Gambar 1. Aksi shooting tim nasional Indonesia



Dari diagram gambar 1. Banyak *shooting* dari *team* putra Indonesia dalam semua pertandingan 9, 5, 17, 1, dan 7, hasil akhir dari *shooting* tim Indonesia, yaitu 39, pada garis yang berwarna oren adalah aksi *shooting* yang gagal dan garis yang berwarna biru adalah aksi *shooting* yang berhasil, aksi *shooting* yang didapatkan oleh tim putra Indonesia cukup baik dengan jumlah prosentase berhasil, yaitu sebesar 66,66%, 0%, 64,70%, 100%, dan 71,42% dan rata-rata dari berhasilnya aksi *shooting* adalah 60,55%.

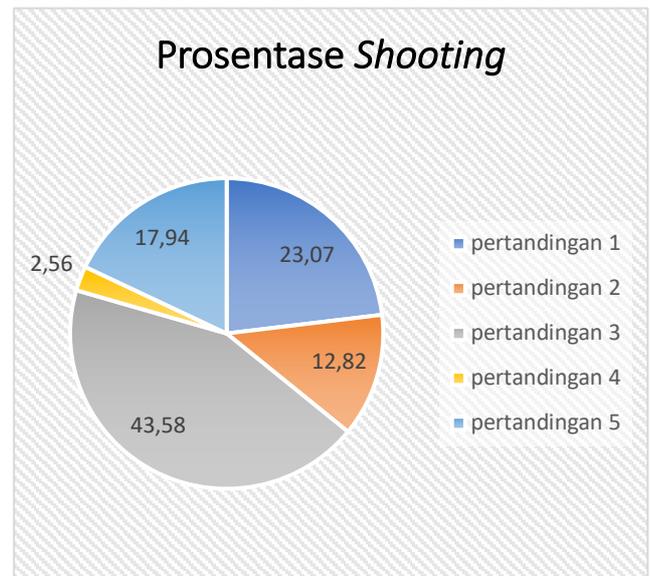
Gambar 2. Diagram aksi shooting disetiap pertandingan tim putra Indonesia



Keterangan
M= Rata-rata

Dari gambar tabel 2. di atas menunjukkan hasil bahwa untuk *team* putra Indonesia dapat dilihat mempunyai Rata-rata *shooting* secara mkeseluruhan pada 5 pertandingan yaitu sebanyak 7,8 kali pada *Asian games qualifier 2022*

Gambar 3. Prosentase shooting setiap pertandingan tim putra Indonesia



Pada diagram gambar 3. Dapat diamati bahwa pelaksanaan *shooting* dari *team* putra Indonesia pada pertandingan *hockey outdoor Asian games qualifier 2022*, untuk tim putra Indonesia

Pada pertandingan ke 3 dapat dilihat pada diagram bahwa tim putra Indonesia tampil dengan permainan terbaik sehingga dapat memperoleh jumlah *shooting* terbanyak dari seluruh pertandingan.

3. Deskripsi data jumlah *passing*

Jumlah *passing* yang diperoleh oleh tim putra Indonesia dalam turnamen *hockey outdoor Asian games qualifier 2022*. Tim Indonesia berhasil melakukan *passing* secara keseluruhan, yaitu 1.160, total *passing* berhasil 782, total *passing* gagal 378. Jadi dapat diketahui total prosentase *passing* yang berhasil, yaitu 67,41% dan gagal sebesar 32,58%.

Gambar 4. Aksi *passing* tim putra Indonesia



diperoleh tim putra Indonesia pada saat pertandingan adalah 186, 258, 260, 196, dan 260, jumlah keseluruhan *passing* tim Indonesia adalah 1.160, warna oren pada diagram diatas menunjukkan hasil *passing* yang gagal dan warna biru pada diagram diatas menunjukkan *passing* yang berhasil dengan prosentase keberhasilan sebesar 59,13%, 71,70%, 67,69%, 63,26%, dan 71,92%, rata rata keberhasilan *passing* adalah 67%

Gambar 5. Aksi *passing* setiap pertandingan tim putra Indonesia

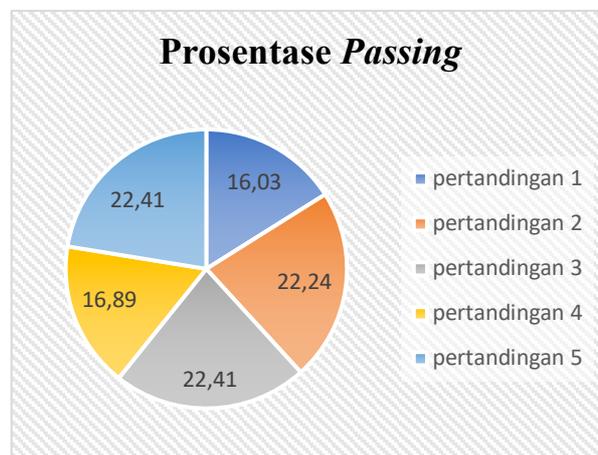


Keterangan

M= Rata-rata

Dari gambar tabel 5. Diatas menunjukkan bahwa tim putra Indonesia berhasil melakukan *passing* dalam semua pertandingan adalah dengan rata - rata 232 kali.

Gambar 6. Prosentase *passing* setiap pertandingan tim putra Indonesia



Pada diagram gambar 6. Data perhitungan prosentase pada pertandingan *hockey outdoor Asian games qualifier 2022*, dapat di kategorikan dengan jumlah *passing* dengan prosentase terbaik, yaitu 22,41% pada saat pertandingan ke 3 dan 5.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dihubungkan dengan deskripsi mengenai analisis video yang didalamnya membahas tentang sebuah keberhasilan dan kegaalan *passing* dan *shooting*.

1. Keberhasilan

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Fitroya, 2016)

a. Keberhasilan *shooting*

Menembak adalah keterampilan khusus yang membutuhkan latihan setiap hari. Keberhasilan mencetak *goal* tergantung dari beberapa faktor : naluri yang kuat, agresif dan kreativitas. Seorang pencetak *goal* harus bisa menggerakkan bola untuk masuk ke posisi yang menyudut sehingga penjaga gawang lawan sulit untuk menahan tembakan tersebut. (Anders, E., Myers, S., & Myers, S. (2008))

Goal adalah memasukkan bola ke gawang lawan tanpa melakukan pelanggaran dan mencetak skor ke gawang lawan. Cara melihat bola itu sudah masuk apa belum masuk adalah batas garis gawang. Jika sebuah bola sudah melewati garis gawang maka sudah dianggap terjadinya *goal* meski bisa saja pada saat itu ada salah seorang pemain berdiri di dalam gawang dan

berhasil membuang bola dengan *stick* atau sengaja menghentikan bola dengan badan tetapi bola sudah melewati garis gawang bola tetap dianggap sah menjadi *goal*. (Fitroya, 2016)

b. Keberhasilan *passing*

Passing digunakan untuk menjalankan sebuah permainan sebuah tim dengan cara bekerja sama antar pemain.

2. Kegagalan

Kegagalan yaitu sebuah proses tujuan yang tidak tercapai atau mengalami sebuah masalah pada waktu pelaksanaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

a. Kegagalan *shooting*

Tembakan meleset terjadi ketika bola tidak dapat melewati garis gawang atau ketika tembakan ke arah gawang diblok oleh penjaga gawang dan pemain lawan.

b. Kegagalan *passing*

Kegagalan *passing* adalah apabila seorang pemain melakukan *passing* kepada pemain lainnya bola tersebut tidak sesuai dengan target atau bola tersebut dapat dihalau dan dipotong oleh pemain lawan.

Hasil analisis dari pertandingan keseluruhan pada tim nasional Indonesia dilihat dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa *shooting* yang berhasil dilakukan oleh tim nasional Indonesia, yaitu 59% lebih besar dibandingkan dengan aksi *shooting* yang gagal, sedangkan hasil analisis dari aksi *passing* yang dilakukan oleh tim Indonesia dalam keseluruhan pertandingan berhasil mencapai prosentase 67,41%, dengan total prosentase tersebut lebih besar dibandingkan *passing* yang gagal. Ditinjau secara keseluruhan melalui analisis video yang telah dilakukan bahwasannya perbandingan *shooting* yang berhasil dan yang gagal adalah 23 : 16 dengan jumlah total 39. Dalam hasil tersebut tim nasional Indonesia masih sangat kurang dalam hal memanfaatkan peluang dan juga mencari peluang *shooting* sebanyak-banyaknya.

untuk *passing* tim nasional Indonesia dari keseluruhan pertandingan, yaitu 1.160 total, dengan perbandingan *passing* yang gagal dan berhasil adalah 782 : 378 kali. Dalam hasil tersebut tim nasional Indonesia perlu meningkatkan kemampuan dasar individual.

SIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

Setelah proses penelitian berupa analisis video, maka dapat disimpulkan :

Dari data yang sudah dicatat diatas mengenai *shooting* dengan prosentase rata-rata 59% dari keseluruhan pertandingan. Maka dari itu, tim nasional Indonesia mampu menciptakan peluang-peluan untuk menembak ke gawang, akan tetapi peluang-peluang

yang sudah ada kurang dimaksimalkan dal hal penyelesaian akhir.

Dari hal *passing* tim nasional Indonesia berhasil melakukan *passing* dengan prosentase rata-rata 67,41% dari keseluruhan pertandingan. Oleh karena itu, artinya dengan nila rata-rata sedemikian rupa dari keseluruhan pertandingan masih sangat kurang dalam hal keberanian untuk melakukan *passing* antar pemain.

SARAN

Terkait dengan pembahasan dan simpulan diatas maka hal tersebut dapat dikaji lagi oleh pelatih maupun atlet.

Untuk terus mengembangkan kemampuan-kemampuan individual dimulai dari *passing* yang dilakukan secara terus menerus sampai benar-benar dapat melakukan *passing* dengan tepat dan juga pengambilan keputusan yang tepat.

Latihian *shooting* dengan memulai dari macam-macam tehnik yang dapat digunakan untuk *shooting*, kemudian langkah selanjutnya membuat *drill shooting* semirip mungkin dengan situasi pertandingan dari mulai penjagaannya agar mendorong atlet untuk cepat dalam berkembang dikarenakan harus dibarengi dengan pemikiran ketika berlatih untuk memecahkan sesuatu tantangan, yaitu mencetak *goal*. Perlunya sebuah kajian lebih mendalam terhadap penelitian ini supaya terbukti kevalidannya

DAFTAR PUSTAKA

- Anders, E., Myers, S., & Myers, S. (2008). *Field Hoceky Steps To Success*. Human Kinetics.
- Antonov, A., Zoteva, D., & Roeva, O. (2020). Influence of the "Push & Flick" Methodology on the Accuracy of the Indoor Hockey Penalty Corner Shooting. *Journal of Applied Sports Sciences*, 1(2020), 64–76. <https://doi.org/10.37393/jass.2020.01.5>
- Auliya, R. f. (2020). peran tingkat kondisi fisik dan keterampilan bermain hockey dalam pencapaian prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 51–59.
- Budiman, A. (2020). Latihan power otot lengan untuk kecepatan push dalam olahraga hockey. *Jpoe*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.54>
- Budiwanto, S. (2004). *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.

- Faruk, M., Subagio, I., & Muhammad, H. N. (2020). Identification of Running, Jogging and Walking Activities for Female Athletes Indoor Hockey in 2016 PON Matches. *Lecture Notes in Bioengineering, October*, 142–147. https://doi.org/10.1007/978-981-15-3270-2_15
- Göral, K. (2015). Passing Success Percentages and Ball Possession Rates of Successful Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal of Science Culture and Sport (IntJSCS); Vol 3, No 1 (2015): Number: 9; 86-95, 3(1), 86-95–95.*
- Hamzah, A. P. (2021). Study of Body Attitude Criteria of Indoor Hockey Players Based on Body Height to Obtain Accurate Passing Techniques. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis, 04(02)*, 137–141. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i2-05>
- Hermanu, e. (2013). perbandingan hasil latihan indoor hockey dan field hockey terhadap penguasaan teknik dasar push dan dribble pada permainan hockey. *Jurnal Kepelatihan Olahraga.*
- Hidayattullah, T. S. (2021). Study of Body Attitude Criteria of Indoor Hockey Players Based on Body Height to Obtain Accurate Shooting Techniques. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis, 04(02)*, 2019–2022. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i2-08>
- Hockey, T. I. (n.d.). *Rules of Hockey including explanations Effective from January 2022.*
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun Jurnal Kepelatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016 sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1)*, 105–113.
- Mahardika, I. S. (2013). METODOLOGI PENELITIAN. SURABAYA. *Unesa University Press Surabaya Anggota IKAPI.*
- Maksum, A. (2006). *Metode Penelitian.* Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Martini. (2005). *prosedur dan prinsip - prinsip statistik.* Unesa Press.
- Mielke, D. (2007). *Dasae-dasar sepak bola.* Pakar raya.
- Nugraha, A. C. (2012). *Mahir Sepak Bola.* Nuansa Cindekia.